

Usulan perencanaan strategis rumah sakit umum Daerah Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun 2017 s.d 2021 = Strategic planning proposal of RSUD Lembang Kabupaten Bandung Barat year 2017-2021

Yuyun Mulyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432929&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

RSUD Lembang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat. Tujuan penelitian ini adalah agar tersusun perencanaan strategis yang tepat untuk RSUD Lembang tahun 2017 s.d 2021. Penelitian ini merupakan penelitian operasional dengan pendekatan masalah melalui analisis deskriptif melalui rancangan kualitatif.

Dari hasil penelitian, faktor geografi, demografi, pendidikan, ekonomi, dan pelanggan disepakati sebagai peluang sedangkan pemasok disepakati sebagai ancaman serta kebijakan sebagai tantangan. Terdapat tiga faktor yang disepakati sebagai kekuatan yaitu: produk layanan, sarana prasarana, dan SDM. Sedangkan struktur organisasi, keuangan, pemasaran, dan SIM RS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) disepakati sebagai kelemahan. Posisi RSUD Lembang menurut matriks TOWS (Threats-Opportunities-Weakness-Strength) berada pada posisi Internal Fix It Quadrant dan berdasarkan matriks IE berada pada sel Hold and Maintain. Dari hasil QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) didapat alternatif strategi yaitu pengembangan ruang ICU, pengembangan ruang rawat inap, serta pengembangan unit Haemodialisa.

Saran peneliti adalah penjabaran perencanaan strategi yang lebih aplikatif dalam program kerja tahunan. Kedua, rumah sakit hendaknya dapat meminimalisir kelemahan diantaranya: membangun divisi pemasaran berikut SDM yang memadai disertai dengan program pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan rumah sakit, untuk bagian keuangan secara bertahap dibuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, serta membangun SIM RS yang terintegrasi. Ketiga, pihak manajemen hendaknya dapat mensosialisasikan hasil renstra kepada staf RSUD. Terakhir adalah untuk rencana pengembangan unit haemodialisa hendaknya dipetakan dulu kebutuhan masyarakat akan tindakan haemodialisa.

<hr>

ABSTRACT

RSUD Lembang is one of public hospital in Kabupaten Bandung Barat. The goal of this research is to get the formula of strategic planning that suitable and useful by RSUD Lembang in year 2017‐2021. This research is using operational research method by descriptive analysis method and qualitative descriptive method.

Geography, demographics, education, economics, and the customer factors agreed as an

opportunity. And suppliers agreed as a threat as well as a policy challenge. There are three factors were agreed as a force that is: product services, infrastructure, and human resources. While the organizational structure, finance, marketing, and SIM Hospital (Hospital Management Information System) was agreed as a weakness. The conclusion of this research shows the position of RSUD Lembang with TOWS matrix in Internal Fix It Quadrant and IE Matrix is Hold and Maintain Cell. Based on QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) obtained alternative strategies, is development of the ICU, inpatient room development, and development of Haemodialisa unit.

The researchers suggest that the first is the elaboration of strategic planning more applicable in the annual work program. The second is the hospital should be able to minimize the weakness factors, including: building marketing division following adequate human resources along with marketing programs that base on costumers needs, financial department with accounting standards, and build an integrated hospital Management Information System. The management should be able to disseminate the results of the strategic plan follows the work plan to staff hospitals. And about haemodialisasi unit development should be mapped out the demnd of haemodialisis unit.